

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang semakin pesat, maka semakin penting pula peranan akuntansi dalam mengkomunikasikan informasi mengenai transaksi keuangan. Persaingan yang cukup ketat membuat seluruh entitas bisnis berupaya keras dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja bisnisnya. Upaya peningkatan kualitas bisnis sebuah perusahaan/entitas salah satunya dilihat bagaimana entitas menjelaskan keberadaan dan perkembangan entitas melalui informasi ekonomi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan memberikan gambaran dan informasi penting mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang sangat bermanfaat bagi pengguna internal dan eksternal untuk mengambil keputusan dan tindakan untuk perusahaan.

Maka dari itu, akuntansi sangatlah penting untuk menyusun laporan keuangan khususnya dalam usaha peternakan yaitu unggas pedaging. Apalagi untuk usaha peternakan unggas pedaging dari tahun ke tahun semakin meningkat yang sejalan dengan bertambahnya penduduk di Indonesia. Hal itu dikarenakan semakin tinggi jumlah penduduk Indonesia maka semakin tinggi pula tingkat konsumsi unggas pedaging. Berdasarkan data dari Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020, produksi daging unggas ayam, bebek, dan puyuh dari tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Produksi Daging Unggas (000 Ton)

| Tahun | Ayam ras Pedaging/Broiler | Bebek | Puyuh |
|-------|---------------------------|-------|-------|
| 2016 | 1.905,50 | 41,87 | 0,96 |
| 2017 | 3.175,85 | 36,39 | 1,14 |
| 2018 | 3.409,56 | 38,65 | 1,32 |
| 2019 | 3.495,09 | 39,81 | 1,26 |
| 2020 | 3.275,33 | 37,53 | 1,70 |

Sumber : Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020

Dengan tingginya tingkat produksi dan konsumsi daging maka diperlukan pula usaha peternakan yang berhasil baik dari segi pemeliharaan unggas dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan perusahaan dimulai dari proses pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan.

Namun pada skala usaha peternakan yang kecil maupun besar, terkadang Peternak memang enggan melakukan pencatatan. Keengganan ini karena sebagian besar peternak tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pencatatan dan laporan keuangan, dan juga ada yang beranggapan terlalu ribet, dan ada pula yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana.

Artinya masalah yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha peternakan adalah mengenai pengelolaan keuangan. Yang mana dalam kenyataannya, pengelolaan keuangan membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis.

B. Fokus dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus yang terdapat dalam buku ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik usaha peternakan unggas?
2. Bagaimana siklus akuntansi, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan usaha peternakan unggas?
3. Bagaimana perlakuan akuntansi peternakan ayam pedaging?
4. Bagaimana perlakuan akuntansi peternakan puyuh pedaging?
5. Bagaimana perlakuan akuntansi peternakan bebek pedaging?
6. Bagaimana contoh soal komprehensif mengenai perlakuan akuntansi peternakan ayam, puyuh, dan bebek pedaging?

Adapun tujuan berdasarkan fokus kepenulisan di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui karakteristik peternakan unggas
2. Untuk mengetahui siklus akuntansi, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan usaha peternakan unggas
3. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi peternakan ayam pedaging

4. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi peternakan puyuh pedaging
5. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi peternakan bebek pedaging
6. Untuk mengetahui contoh soal komprehensif mengenai perlakuan akuntansi peternakan ayam, puyuh, dan bebek pedaging

Secara lebih detail tujuan dari kepenulisan buku ini dikaji lebih dalam per bab masing-masing.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Berbagai kendala yang dialami peternak dalam pencatatan akuntansi keuangan seperti kurangnya pengetahuan dan latar belakang pendidikan peternak. Disamping itu kurangnya peran pemerintah setempat dalam memberikan pelatihan dan bimbingan terutama dalam pencatatan akuntansi. Sehingga sebagian besar, para peternak ayam tidak melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Oleh karena itu, diharapkan buku ini dapat membantu pengelolaan akuntansi yang baik bagi peternak karena berisi ilmu pengetahuan mengenai akuntansi berupa gambaran dan contoh laporan keuangan yang baik.

Sistematika Penulisan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari sampul depan, sampul belakang, halaman informasi buku, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian utama terdiri dari :
 - BAB I : Pendahuluan, terdiri dari (a) latar belakang, (b) fokus dan tujuan, (c) manfaat dan sistematika penulisan, dan (d) novelty (keterbaruan).
 - BAB II : Karakteristik Usaha Peternakan Unggas, terdiri dari (a) gambaran umum aktivitas usaha peternakan unggas, (b) jenis usaha peternakan unggas, (c) resiko terkait usaha, (d) istilah dalam usaha peternakan.
 - BAB III : Siklus Akuntansi, Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Usaha Peternakan Unggas, terdiri dari terdiri dari (a) Pengertian akuntansi

peternakan unggas, (b) siklus akuntansi, (c) komponen dan pedoman pengungkapan laporan keuangan, (d) akuntansi dan pencatatan lain terkait ternak unggas.

BAB IV : Akuntansi Peternakan Ayam Pedaging, terdiri dari (a) gambaran umum usaha peternakan ayam pedaging, (b) akuntansi, (c) laporan keuangan, (d) Kesesuaian laporan keuangan dengan PSAK 69, dan (e) contoh kasus komprehensif.

BAB V : Akuntansi Peternakan Puyuh Pedaging, terdiri dari (a) gambaran umum usaha peternakan puyuh pedaging, (b) akuntansi, (c) laporan keuangan, (d) Kesesuaian laporan keuangan dengan PSAK 69, dan (e) contoh kasus komprehensif.

BAB VI : Akuntansi Peternakan Bebek Pedaging, terdiri dari (a) gambaran umum usaha peternakan bebek pedaging, (b) akuntansi, (c) laporan keuangan, (d) Kesesuaian laporan keuangan dengan PSAK 69, dan (e) contoh kasus komprehensif.

BAB VII : Soal Kasus, terdiri dari (a) Soal komprehensif usaha peternakan ayam pedaging, (b) Soal komprehensif usaha peternakan puyuh pedaging, (c) Soal komprehensif usaha peternakan bebek pedaging.

BAB VIII : Penutup, terdiri dari (a) kesimpulan, dan (b) saran

3. Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka.

D. Novelty (keterbaruan)

Sudah banyak buku yang mengkaji tentang agribisnis ternak unggas pedaging mulai dari gambaran umum dan pemeliharaan unggas pedaging, namun belum ada buku yang memiliki karakteristik tersendiri dalam mengkaji pengelolaan keuangan usaha ternak pedaging. baik dari mulai pencatatan bukti transaksi sampai dengan laporan keuangan, serta kesesuaian pencatatan dengan PSAK 69.

Kebanyakan buku yang beredar mengenai bagaimana proses budidaya unggas pedaging yaitu mempelajari tentang proses persiapan kandang dan peralatannya, proses pemeliharaan unggas dari masa *starter* hingga *finisher* dan panen.

Kontribusi masing-masing buku, jurnal, dan skripsi adalah dalam rangka menyusun buku akuntansi usaha peternakan unggas pedaging. Adapun buku, jurnal, dan skripsi tersebut dikumpulkan agar buku semakin akurat dan dapat dijadikan acuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku yang akan disusun tergolong masih baru dan belum banyak dilakukan oleh penulis terdahulu.